

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Era globalisasi sekarang ini ditandai dengan banyak bermunculnya usaha-usaha baru. Dalam dunia usaha yang berkembang semakin pesat ini, menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga menjadi tinggi. Sehingga timbul persaingan yang semakin tajam dan kompetitif dalam dunia usaha. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal dan optimal tercapai.

Dalam hal ini, perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja perusahaan yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Setiap perusahaan mempunyai tujuan serta sasaran untuk mengukur keberhasilan perusahaannya masing-masing, dalam mengukur keberhasilan perusahaan diperlukan penilaian kinerja suatu perusahaan yang umumnya dilakukan melalui penilaian kinerja suatu perusahaan tersebut.

Laporan keuangan digunakan sebagai media komunikasi antara manajemen dengan para penggunanya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat bervariasi dan dapat digunakan untuk analisis rasio keuangan. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba,

dapat dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh, yaitu dilihat dari profitabilitasnya.

Masalah profitabilitas ini penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aktiva atau modal yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba tersebut. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba.

Pencapaian profitabilitas yang tinggi tergantung kepada kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan serta mengelola dana-dana seefektif dan seefisien mungkin. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi dan Halim, 2007: 83).

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan

potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap.

Kas adalah alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan (Rudianto, 2012: 188). Dalam laporan posisi keuangan, kas merupakan aset yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar perusahaan kas akan sering terpengaruh.

Menilai ketersediaan kas dapat dihitung dari perputaran kas. Menurut Kasmir (2011: 141) “Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata”. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi. Sebaliknya apabila jumlah kas relatif kecil berarti perputaran kas tinggi sehingga perusahaan akan atau dapat berada dalam keadaan bangkrut.

Piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu (Rudianto, 2012: 210). Piutang merupakan kegiatan untuk mengalokasikan dana atau keputusan investasi yang tepat. Dengan melakukan kebijakan penjualan kredit, perusahaan akan mampu meningkatkan volume atau omset penjualan sehingga dapat meningkatkan laba dan dapat dijadikan sarana dalam menghadapi persaingan pasar terutama untuk mempertahankan konsumen lama dan menarik konsumen baru.

Kebijakan penjualan kredit menimbulkan hak penagihan atau piutang kepada konsumen yang artinya tidak segera menghasilkan penerimaan kas tetapi menimbulkan piutang dagang dan pada saat jatuh tempo nya terjadi aliran kas yang masuk berasal dari piutang. Pembayaran piutang diterima di kemudian hari akan menimbulkan resiko bagi perusahaan jika tidak dapat ditagihnya sebagian atau bahkan seluruh dari piutang tersebut. Akibatnya jumlah dana yang tertanam dalam piutang menjadi sangat besar. Jika hal tersebut terjadi terus menerus, maka tingkat perputaran piutang semakin lambat dan jangka waktu piutang semakin lama yang akhirnya dapat menekan laba yang mengakibatkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan.

PT Sumber Mitra Propertindo bergerak dalam bidang perusahaan jasa yaitu Perusahaan Developer. Dalam kegiatannya, perusahaan ini tentunya memiliki kas serta kebijakan khusus dalam pemanfaatan kas dan peningkatan perputaran dari kas itu sendiri. Dan berdasarkan data yang diperoleh dari pemilik perusahaan, diperoleh informasi bahwa perusahaan tidak mempunyai perencanaan khusus dalam mengelola kas. Kas yang dimiliki perusahaan terkadang tidak dapat menutupi biaya-biaya operasi perusahaan dan juga rata-rata banyaknya pelanggan membeli rumah dengan kredit, sehingga ini tentunya berpengaruh terhadap perputaran piutang.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang properti tentunya memiliki modal yang lumayan besar. Dalam hal ini perusahaan mengalami beberapa hambatan diantaranya lambatnya perputaran piutang di perusahaan yang diakibatkan lambatnya pembayaran oleh pelanggan dan kadang adanya penunggakan oleh pelanggan dan

macetnya pembayaran sehingga menyebabkan piutang menjadi besar dan mengakibatkan rendahnya profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan pada umumnya mengharapkan tingkat perputaran kas dan perputaran piutang yang lebih cepat agar bisa mendapatkan laba yang lebih tinggi. Sehingga adanya pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba atau profitabilitas.

**Tabel 1.1** Perkembangan Rasio Profitabilitas pada PT Sumber Mitra Propertindo Tahun 2010-2014

Tahun	Penjualan Bersih	Laba Bersih	NPM
2010	1,350,706,000.00	338,654,000.00	25.48%
2011	1,870,680,000.00	318,324,000.00	17.06%
2012	2,262,268,000.00	599,766,000.00	27.16%
2013	3,905,940,000.00	766,805,000.00	20.66%
2014	5,346,695,000.00	1,166,290,000.00	22.37%

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis terdorong untuk mengangkat judul: **“PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT SUMBER MITRA PROPERTINDO KOTA BATAM”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak mempunyai perencanaan khusus dalam mengelola kas sehingga kas yang dimiliki perusahaan terkadang tidak dapat menutupi biaya-biaya operasional perusahaan.
2. Rata-rata pelanggan membeli rumah dengan kredit, sehingga berpengaruh terhadap perputaran piutang.
3. Lambatnya perputaran piutang di perusahaan yang diakibatkan lambatnya pembayaran oleh pelanggan dan kadang adanya penunggakan oleh pelanggan dan macetnya pembayaran sehingga menyebabkan piutang menjadi besar dan mengakibatkan rendahnya profitabilitas perusahaan.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sumber Mitra Propertindo.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari PT Sumber Mitra Propertindo yang diambil dari tahun periode 2010-2014.

3. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *Net Profit Margin* pada PT Sumber Mitra Propertindo.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin* pada PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam ?
2. Adakah pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin* pada PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam ?
3. Adakah pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin* pada PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam ?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam.

2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1. Aspek Teoritis**

Melalui kegiatan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman ataupun pengetahuan tentang pengembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

### **1.6.2. Aspek Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan bahan evaluasi bagi PT Sumber Mitra Propertindo kota Batam dalam proses pengambilan keputusan agar tidak salah langkah, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan.